

ABSTRAKSI

Dewi Syarifah 110010431 (2006), Studi Tentang Perbedaan Interpretasi Isu Organisasi di Universitas Airlangga Surabaya Berdasarkan Faktor-faktor Pada Level Individu

Era globalisasi menyebabkan perubahan yang cepat dalam berbagai bidang sehingga menciptakan lingkungan yang semakin kompetitif. Menghadapi lingkungan seperti ini, organisasi harus mampu merespon tuntutan lingkungan dengan cara mengikuti perubahan tersebut. Perubahan terkait dengan interpretasi isu-isu yang beredar dalam organisasi. Interpretasi organisasi merupakan hasil interpretasi oleh individu-individu dalam organisasi tersebut. Dengan menggunakan pelabelan, isu-isu ini akan diinterpretasikan secara berbeda oleh masing-masing individu dalam organisasi. Interpretasi isu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang dibagi dalam tiga level, yaitu level individu, level kelompok dan level organisasi. Beberapa faktor pada level individu yang dapat mempengaruhi interpretasi antara lain karakteristik individu, latar belakang fungsional, latar belakang pendidikan, pengalaman organisasional, pengalaman dalam posisi tertentu dan level eksekutif dalam organisasi. Pada akhirnya, hasil interpretasi isu akan mempengaruhi keputusan dan tindakan organisasi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi interpretasi isu organisasi di Universitas Airlangga.

Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan fakultas, dosen dan karyawan di Universitas Airlangga Surabaya. Selanjutnya, diambil sampel dengan menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Prosentase pengambilan sampel ditetapkan sebesar 10% dari jumlah tiap-tiap populasi untuk tiap fakultas.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif, yang ditujukan untuk menguji tentang ada tidaknya perbedaan interpretasi isu organisasi berdasarkan faktor-faktor pada level individu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner *interpretasi isu*. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil adaptasi dari instrumen yang digunakan untuk mengukur interpretasi oleh Dennis A. Gioia dan James B. Thomas (1999), yang menggunakan skala Likert dengan 6 kontinum respon.

Teknik analisis data yang digunakan adalah *one way anova*. Dari hasil analisis, diperoleh kesimpulan, yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu hasil interpretasi isu strategis dan politis. Untuk interpretasi isu strategis, tidak ada perbedaan signifikan antar subyek dengan status, tingkat pendidikan, jenis fakultas dan masa kerja yang berbeda. Nilai F yang diperoleh berkisar antara 0,129 hingga 2,368. Untuk interpretasi isu politis, perbedaan interpretasi secara signifikan tampak antara subyek dengan jenis fakultas yang berbeda, nilai F yang diperoleh yaitu 2,679. Sedangkan subyek dengan status, tingkat pendidikan dan masa kerja tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam interpretasi strategis. Nilai F yang diperoleh yaitu berkisar antara 1,235 hingga 1,738.